BINUS University

Academic Career: Undergraduate / Master / Doctoral *)			Class Program: International / Regular / Smart Program / Global Class / BINUS Online Learning *)	
☐ Mid Exam ☑ Final Exam	☐ Compact Term Exam ☐ Others Exam :		Term : Odd / Even / Compact *) Period (Only for BOL) : 1 / 2 *)	
☑ Kemanggisan☑ Alam Sutera	□ Senayan □ Bandung	☐ Semarang	Academic Year :	
☑ Bekasi	☐ Malang		2022 / 2023	
Exam Type*	: Onsite / Online		Faculty / Dept.	: /
Day / Date**	: Wednesday, July	2 th , 2023	Code – Course	: CHAR6014 – Character Building Kewarganegaraan
Time**	: 13.00 WIB		Code - Lecturer	: -
Exam	: Den Book	☐ Open Notes	BULC (Only for BOL)	:
Specification***	☐ Close Book☐ Open E-Book	☐ Submit Project☐ Oral Test	Class	:
Equipment***	:		Student ID ***	:
■ Exam Booklet	☐ Laptop ☐ D	rawing Paper – A3	Name ***	:
Calculator	☐ Tablet ☐ D	rawing Paper – A2	Signature ***	:
☐ Dictionary	☐ Smartphone ☐ N	otes		
*) Strikethrough the unnecessary items				
Please insert the test paper into the exam booklet and submit both papers after the test. The penalty for CHEATING is DROP OUT!				

Learning Outcomes (LO): LO 4, LO 5

LO 4: Compose reflection on Wawasan Nusantara, regional autonomy, national integration, national resilience, digital literacy, and citizenship

LO 5: Design a project related to participating as global citizens, nationalism, and Indonesian identity

Bacalah dulu ketentuan-ketentuan berikut, sebelum mengerjakan ujian:

- 1. Wajib mencantumkan 3 hal berikut di file jawaban:
 - a. Nama
 - b. NIM
 - c. Nama jurusan/prodi
- 2. Panjang jawaban sesuai petunjuk yang ada di setiap soal.
- 3. Bahan referensi wajib untuk setiap jawaban:
 - Diktat CB Kewarganegaraan (penulis: Tim Dosen CBDC, Binus University)
 - Mencantumkan referensi wajib di setiap jawaban
- 4. Bahan referensi tambahan untuk setiap jawaban:
 - harus yang relevan, ilmiah dan dari media resmi
 - boleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, artikel surat kabar, artikel sumber-sumber online

Verified by,

[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 1st, 2023

- mencantumkan referensi yang digunakan untuk setiap jawaban, mencakup: nama penulis, judul buku/artikel, penerbit/link, tahun terbit, halaman
- 5. Tidak boleh mengambil teks dari referensi begitu saja (*copy-paste*), melainkan harus diolah, dengan tetap memperhatikan panjang jawaban (jumlah kata) sesuai yang dicantumkan di setiap soal.
- 6. Gunakan ukuran A4, *font Times New Roman*, *font size* 12 dan *line spacing* 1.5. Jawaban dikumpulkan dalam format Word, **bukan** dalam PDF.
- 7. Untuk setiap jawaban yang tidak memenuhi salah satu dari ketentuan 2 sampai ketentuan 6 akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 10%. Misalkan, nilai awal sebelum dikurangi adalah 8, maka setelah dikurangi 10% nilainya menjadi $8 (10\% \times 8) = 7,2$.
- 8. Secara khusus, setiap jawaban yang sama sekali tidak menggunakan referensi akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 20%. Misalkan, nilai awal sebelum dikurangi adalah 10, maka setelah dikurangi 20% nilainya menjadi 10 (20% x 10) = 8.
- 9. Pastikan file yang dikumpulkan adalah file jawaban UAS CB Kewarganegaraan (dalam format Word), bukan file yang lain. Jika terjadi kesalahan pengumpulan file, otomatis akan diberikan nilai 0.

Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab. Selamat ujian dan semoga sukses!

Soal ujian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian 1: soal esai (4 soal) dan bagian 2: soal kasus (2 soal), sehingga semuanya ada 6 soal.

Bagian I: Soal Esai (maksimum 40 poin)

- Berikan deskripsi perkembangan dari aspek ekonomi dan budaya terkait pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia? [LO 4]
 - (Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
- 2. Berikan analisis Anda tentang faktor-faktor terwujudnya integrasi nasional pada masa pra kemerdekaan? [LO 4]
 - (Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
- 3. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif teknologi informasi digunakan untuk membangun bangsa, sementara dampak negatifnya telah membuat masyarakat bahkan tidak sedikit generasi muda yang mengalami disorientasi nilai yang menyebabkan nilai-nilai asli Indonesia tergerus. Buatlah sebuah rancangan sederhana upaya mengembalikan nilai dan jati diri masyarakat Indonesia? [LO 5]
 - (Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
- 4. Apa perbedaan antara warga negara dengan warga global? Berikan satu contoh *Verified by.*

[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 1st, 2023

pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dan satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan sebagai warga global! [LO 5]

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)

Bagian II: Soal Kasus (maksimum 60 poin)

Kasus 1. (Ketahanan Nasional)

Bacalah artikel berikut sebelum menjawab pertanyaan no 5a dan 5b.

Kemendagri: Kunci Pemilu 2024, Jaga Ketahanan Sosial

DIREKTORAT Jenderal (Ditjen) Politik dan Pemerintahan Umum (Polpum) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terus mendorong setiap elemen bangsa harus siap menyambut dan mengantisipasi segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang mungkin akan terjadi jelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Ini termasuk dalam menjaga stabilitas ketahanan sosial yang merupakan salah satu unsur dalam ketahanan nasional. Menurutnya, dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial. "Permasalahan sosial kemasyarakatan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, di mana dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara juga berdampak pada dinamika kehidupan sosial kemasyarakatan," ujar Direktur Jenderal (Dirjen) Polpum Kemendagri, Bahtiar kepada *Radar Tarakan*, Rabu (5/4).

Kemendagri bakal menggelar rapat koordinasi nasional (rakornas) bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya. Rakornas bertajuk "sinergi memantapkan kerukunan sosial masyarakat dalam mewujudkan pemilu damai, aman dan harmoni" tersebut akan berlangsung di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Selasa (11/4).

Rakornas ini bertujuan untuk memberikan kesepahaman bersama terhadap berbagai kebijakan dan upaya pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pemda) dalam mengatasi potensi masalah sosial di tengah masyarakat. Ini khususnya untuk cipta kondisi dalam menyambut pesta demokrasi Pemilu 2024.

Selain itu, kegiatan ini untuk mendorong seluruh elemen bangsa bersinergi dalam memantapkan kerukunan masyarakat, terutama menciptakan suasana yang damai, aman dan harmoni dalam menghadapi Pemilu 2024. Sumber: https://radartarakan.jawapos.com/nasional/07/04/2023/kemendagri-kunci-pemilu-2024-jaga-ketahanan-sosial/

Pertanyaan (LO 4)

- 5. a. Berdasarkan bacaan di atas, buatlah analisa ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan (AGHT) yang dapat menggangu ketahanan nasional serta bagaimana mengantisipasi agar pemilu 2024 berlangsung dengan aman? (Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 200-250, poin maksimum: 20)
 - b. Berdasarkan bacaan di atas, pelaksanaan pemilu 2024 berpotensi mengancam ketahanan nasional. Lalu, bagaimana agar dimensi politik dapat menjadi modal yang kuat untuk menunjang ketahanan nasional!

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)

Kasus 2 (Literasi Digital)

Bacalah artikel berikut sebelum menjawab pertanyaan no 6a dan 6b.

Strategi Lemhannas Menangkal Disrupsi Informasi Jelang Pemilu 2024

Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI mencatat di sepanjang 2022 ada 280 miliar anomali di ruang digital di Indonesia. Artinya, setiap hari hampir ada 1 miliar anomali di ruang digital. Pemilu 2024 menjadi tantangan tersendiri mengingat banyaknya kehawatiran kontestasi demokrasi akan disertai pula dengan menguatnya kontestasi narasi yang justru mengurangi kualitas demokrasi seperti berita hoaks dan juga "hate speech." Semakin berkembangnya ruang digital yang di satu sisi menjadi saluran distribusi informasi yang baik buat demokrasi, karena memungkinkan keragaman kepentingan terkomunikasikan melalui berbagai platform. Namun di sisi lain, ancaman informasi yang menyesatkan, berupa hoaks, ujaran kebencian dan hasutan tersebut juga mengisi ruang-ruang sipil yang berpotensi mengancam demokrasi

Gubernur Lemhannas Andi Widjajanto mengungkapkan, ada enam strategi yang disiapkan pemerintah guna menangkal disrupsi informasi menjelang pemilu 2024. "Strategi pertama adalah memperluas aksi publik antara lain meningkatkan kesadaran masyarakat literasi media dan kemampuan berpikir kritis dalam menerima. Strategi kedua adalah meningkatkan kemampuan negara untuk bertindak seperti membentuk tim yang bertugas memantau penyebaran informasi serta mampu merespons cepat berbagai misinformasi dan disinformasi yang tersebar di berbagai platform. Sedangkan strategi ketiga adalah melakukan operasi langsung terhadap pelaku disinformasi,

Andi Wijajanto menambahkan, strategi keempat yang dilakukan Lemhannas untuk menangkal disrupsi informasi yaitu menerapkan transformasi informasi pemilu di mana KPU, Parpol, dan kandidat harus secara reguler merilis aktivitasnya untuk meminimalkan para pihak memanfaatkan misinformasi dan disinformasi untuk memanipulasi publik. "Strategi kelima yaitu melakukan kolaborasi lintas lembaga contohnya bekerja sama dengan lembaga-lembaga independen untuk memverifikasi misinformasi dan disinformasi yang tersebar di masyarakat dan strategi terakhir adalah melakukan kerja sama internasional baik bilateral maupun multilateral, untuk memitigasi disrupsi informasi yang bersifat lintas https://katadata.co.id/doddyrosadi/berita/645387e08a4bb/strategi-lemhannas-Sumber: menangkal-disrupsi-informasi-jelang-pemilu-2024.

Pertanyaan (LO 4)

6. a. Berdasarkan bacaan diatas, berikan analisis Anda mengapa kesadaran literasi digital dan pemikiran kritis penting dalam penggunaan teknologi informasi terutama jelang Pemilu 2024? (20%)

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 200-250, poin maksimum:

20)

b. Untuk menjadi warga negara yang baik di era digital, apa saja kualifikasi yang harus dimiliki oleh seseorang? Berikan penjelasan mengenai hal tersebut! (10%)

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum:

10).

Verified by,

[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 1st, 2023

Periksa kembali jawaban Anda dan pastikan Anda mengumpulkan <u>file jawaban UAS CB Kewarganegaraan (dalam format Word</u>, tidak dalam PDF), bukan file yang lain.

Jika terjadi <u>kesalahan pengumpulan file, otomatis akan diberikan nilai 0.</u>